

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENDAMPINGAN KELOMPOK PETERNAK KAMBING “MANDIRI MUKTI”
DI PADUKUHAN DONGKELAN RT 04
KALURAHAN TIRTONIRMOLO KAPANEWON KASIHAN
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun oleh

**Nama : SLAMET WIDODO
No. Mahasiswa : 16330319**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan di pertahankan di depan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Januari 2022

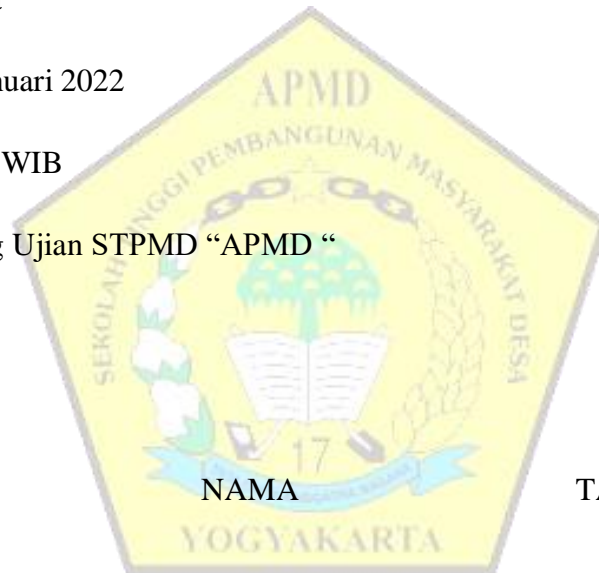
Jam : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian STPMD “APMD “

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN



Pembimbing/Penguji I : Ir. Christine Sri Widiputranti, M.P

Penguji II : Hery Purnomo, S.Sos, M.P.A

Mengetahui

Ketua Sasaran Magang

Ketua Program Studi

Agus Purwanto

Ir. Rini Dorojati, M.S.
NIP. 195911211987022001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah ditulis dan diterbikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar Pustaka, saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sangsi-sangsi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan ada Plagiat di dalam LTA ini

Yogyakarta, Januari 2022

Materai 10.000

Slamet Widodo

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul “ **Pendampingan Kelompok Peternak Mandiri Mukti di Padukuhan Dongkelan Kauman Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta**” Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”Yogyakarta. Selama penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan namun berkat petunjuk, bimbingan, arahan, doa dan dukungan moril dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD “ Yogyakarta.
 2. Kepada Ibu Ir. Rini Dorojati, M.S. selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa.
 3. Kepada Ibu Ir. Christine Sri Widiputranti, M.P selaku pembimbing dalam LTA.
 4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa.
 5. Pemerintah Kalurahan Tirtonirmolo yang memberikan ijin kepada penulis untuk magang.
 6. Bapak Agus Purwanto selaku Ketua Kelompok Mandiri Mukti
 7. Kepada orang tua saya Ibu Sutinem yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan study
 8. Kepada istri saya Sari Asih yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan LTA
 9. Alma Tsabita Ainur Ridho yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan LTA ini
- Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kebaikan karya ilmiah berikutnya.

Yogyakarta, 11 Januari 2022

Penulis/ pemegang

Slamet Widodo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ternak kambing merupakan ternak yang termasuk ke dalam ternak kecil yang memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging dan pupuk sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Kambing merupakan ternak yang banyak dipelihara oleh masyarakat luas, karena memiliki sifat yang menguntungkan bagi pemelihara seperti, ternak kambing mudah berkembang biak, cepat mencapai dewasa, pemeliharaannya relatif mudah, tidak membutuhkan lahan yang luas, tidak memerlukan modal yang besar, dapat beradaptasi dengan kondisi yang tidak menguntungkan. Kambing menyukai hamper semua jenis makanan seperti: daun-daunan, rumput-rumputan, kulit buah-buahan, pakan organik dan mudah dalam pengembangannya. Ternak Kambing mempunyai daya adaptasi pada lahan tandus dengan ketersediaan pakan yang terbatas, serta daya tahan terhadap penyakit.

Pemasaran/ penjualan kambing lebih mudah dan cepat, transaksi penjualan bisa dilakukan dengan membawa ternak kambing kepasar hewan atau mendatangkan pedagang hewan. Perbedaan harga kambing baik ke pasar atau lewat pedagang perantara perbedaan tidak terlalu jauh, Yang harus menjadi pertimbangan bagi penjual bila ingin menjual kambing ke pasar, penjual harus mengeluarkan ongkos angkutan ke pasar karena harus menggunakan angkutan mobil bak terbuka, sedangkan bila penjualan lewat pedagang, penjual terima bersih. Pedagang membeli kambing berdasarkan jenis, kondisi gemuk/kurus dan postur tubuh hewan sedang kalau di pasar hewan pembeli hewan /kambing, selain Pedagang juga bisa petani peternak yang ingin memelihara kambing dan yang menjadi pedoman penentuan harga yakni biasanya senang dulu harga biasanya melalui proses tawar menawar. Harga kambing jantan akan lebih mahal pada musim haji atau Qurban, tentunya momen ini akan menjadi penyemangat bagi peternak untuk bisa memelihara kambing jantan sebelum momen tersebut.

Pemeliharaan kambing tergolong mudah karena tidak harus seharian mengurusinya, peternak hanya menyempatkan waktu pada pagi dan sore, waktu pagi memberi makan dan sore untuk mencari/menyiapkan sekaligus memberi makan karena kambing hanya baik diberi makan pagi dan sore sedangkan kalau siang juga diberi makan biasanya kambing akan berkurang nafsu makan. Peternak kambing bahkan hanya memberi makan hijauan bagi ternaknya 1 kali pada sore hari sedang untuk paginya hanya memberi minuman (komboran) air rebusan kedelai dan ampas/kulit kedelai. Biasanya kambing yang sudah diberi air rebusan kedelai dan kulit kedelai, hanya sedikit makan hijauan tetapi kambing bisa gemuk.

Permasalahan pakan ternak memang dialami pada musim kemarau, peternak yakni mengalami kesulitan memperoleh pakan. Di sekitar kandang hanya hijauan tertentu saja yang ada sehingga para peternak harus mencari hijauan/rumput di luar wilayahnya yaitu ke bulak sawah yang ditanami kacang, jagung, tebu dan lain-lain karena disitu pasti tumbuh rumput dan tanaman hijauan lainnya.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat diartikan organisasi non formal di perKalurahan yang ditumbuhkembangkan “dari, oleh dan untuk petani”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, maka pembinaan terhadap pelaku utama dan pelaku usaha bidang poertanian dilaksanakan dalam wadah kelembagaan kelompok tani.

Di Padukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo ada beberapa kelompok Peternak Kambing salah satunya adalah Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti” yang mempunyai kandang berlokasi di Padukuhan Dongkelan RT 04.

Para pendahulu warga di wilayah itu telah banyak mewariskan berbagai hal di lingkungan tempat tinggal, dari nilai budaya, kemandirian, etos kerja, kewirausahaan, bercocok tanam, dan berternak berbagai jenis ternak. Keberhasilan

memadukan potensi sumber daya manusia dengan sumber daya alam dirasakan di Tegal Senggotan khususnya di wilayah RT 04.

Para pendahulu berkarya nyata mengabdikan diri demi kelangsungan hidup diri dan keluarganya. Keluarga berharap dapat mewariskan segala yang dihasilkan kepada anak cucu untuk bekal hidup yang layak dari waktu ke waktu.

Kini kondisi lingkungan telah berubah, lahan pekarangan, lahan pertanian kini telah semakin menyempit, yang terlihat bukan tanaman yang hijau subur, juga bukan ternak piaraan yang menyenangkan, lingkungan yang terlihat adalah deretan bangunan rumah yang kokoh, udara yang panas, aliran air sungai yang keruh dan suara bising.

Para generasi penerus yang tinggal di wilayah Tegal Senggotan RT 04 merasa perlu melakukan suatu inovasi, bekerja cerdas, bekerja keras dan bekerja ikhlas, agar dapat meneruskan perjuangan pendahulunya dalam menciptakan kebersamaan,. Generasi penerus mengolah lahan pertanian dan pekarangan secara nyata akhirnya mampu mewujudkan kampung mandiri yang warganya memiliki jiwa wirausaha, memiliki etos kerja yang tinggi, dan berprestasi, mampu mewujudkan keluarga yang sejahtera.

Dari gambaran diatas yang telah dilakukan para pendahulunya banyak hikmah yang patut diteladani. Bersamaan dengan peringatan Sumpah Pemuda Tahun 2015, bertempat di rumah Bapak Daliman Dukuh V Dongkelan warga sepakat membentuk Kelompok Peternak kambing bernama “ MANDIRI MUKTI “ sebagai wadah kegiatan peternak Kambing/Domba warga di wilayah Tegal Senggotan RT 04 dengan harapan mampu berusaha secara mandiri, untuk peningkatan kesejahteraan anggota kelompok dan masyarakat sekitar

Potensi yang ada di Padukuhan Dongkelan RT 04. Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul :

1. Masyarakat bekerja sebagai buruh dan karyawan swasta sehingga di saat luang bisa menyisihkan waktu memelihara Kambing
2. Ada sebagian tokoh masyarakat yang ahli dan sudah beternak kambing
3. Masyarakat peternak kambing punya kemauan untuk bersatu dalam visi dan misi yang sama dalam wadah suatu kelompok peternak;

4. Kondisi lingkungan yang mendukung untuk berternak kambing;
5. Sering banyaknya pesenan kambing untuk dipotong di warga yang suda lebih dulu berternak kambing;
6. Dukungan dan peran serta pemerintah setempat;
7. Kebersamaan dan budaya gotong royong masih terpelihara dengan baik.

Permasalahan yang ada di Kelompok Peternak Kambing “ Mandiri Mukti” Padukuhan Dongkelan RT 04.Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul :

1. Sarana dan prasarana kurang memadai
2. Kurangnya koordinasi antara pengurus dan anggota
3. Kurangnya koordinasi antar anggota
4. Administrasi kurang tertib
5. Kurangnya SDM

Berdasarkan hasil pengamatan maka pemegang tertarik untuk magang di Kelompok Peternak Kambing “ Mandiri Mukti” Padukuhan Dongkelan RT 04.Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul

B. Tujuan Magang

1. Pemegang mampu mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan yang di hadapi Kelompok Peternak Kambing “ Mandiri Mukti” dalam meningkatkan hasil ternak di Padukuhan Dongkelan RT 04.Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul
2. Pemegang dapat memetakan kebutuhan Kelompok Peternak Kambing “ Mandiri Mukti” berdasarkan skala prioritas.
3. Pemegang bersama Kelompok Peternak Kambing “ Mandiri Mukti” mampu mengatasi / menyelesaikan berbagai permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka memnuhi kebutuhan.

C. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran

Adapun sasaran magang yang dipilih oleh pemegang adalah Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti”.

2. Lokasi

Padukuhan Dongkelan RT 04 Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Metode magang

Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan magang ini menggunakan metode analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), *Threats* (Ancaman). Analisis SWOT menganalisa berdasarkan Kekuatan, Kelemahan, Peluang, serta ancaman.

Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an

Tabel SWOT Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti” di Padukuhan Dongkelan RT 04. Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Analisis SWOT

ALI	STRENGHT (S)	WEAKNES (W)
	<ul style="list-style-type: none">Menentukan factor kekuatan internal	<ul style="list-style-type: none">Menentukan kelemahan / kekurangan internal
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none">Menentukan faktor peluang eksternal	<ul style="list-style-type: none">Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada	<ul style="list-style-type: none">Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang
THREATS (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none">Menentukan faktor yang menjadi ancaman eksternal	<ul style="list-style-type: none">Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan yang ada dan menghindari ancaman	<ul style="list-style-type: none">Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan :

ALI : Analisis Lingkungan Internal

ALE : Analisis Lingkungan Eksternal

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran kelompok, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk membuat dan memanfaatkan peluang semaksimal mungkin.

b. Strategi ST

Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan internal yang dimiliki kelompok untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

e. Kekuatan Internal (Strengths):

1. Kondisi alam dan temperatur suhu cocok untuk pemeliharaan kambing;
2. Ketersediaan pakan hijauan yang melimpah terutama di musim penghujan;
3. Limbah kotoran ternak kambing dapat diolah menjadi pupuk organik.
4. Ada pengurus dan anggota kelompok
5. Dukungan dari pemerintah setempat

f. Kelemahan Internal (Weakness)

1. Modal sangat terbatas;
2. Pengetahuan dalam beternak kambing masih rendah;

3. Belum bisa memaksimalkan potensi yang ada karena beternak kambing merupakan pekerjaan sampingan

g. Peluang (Opportunities)

1. Bantuan dari pemerintah daerah bagi para peternak;
2. Melimpahnya hijauan daun di musim penghujan;
3. Kebutuhan pasar/konsumsi daging yang tinggi terutama kambing jantan pada hari Qurban, permintaan aqiqoh serta akibat pertumbuhan penduduk dan warung kuliner dan luar kalurahan;
4. Kemudahan dalam pemasaran.

h. Ancaman (Threats):

1. Kurangnya penyuluhan tata cara beternak kambing;
2. Kurangnya pengetahuan peternak kambing tentang pembuatan pakan alternatif di musim kemarau;
3. Perubahan musim yang tidak bisa diprediksi;
4. Serangan penyakit.

E. Rangkaian Aktivitas dan strategi

1. Rangkaian aktivitas magang

Adapun berbagai aktivitas yang dilakukan pemegang adalah sebagai berikut :

- a. Tahap – tahap kegiatan
 - 1) Observasi dan wawancara
 - 2) Pengajuan judul
 - 3) Pembuatan proposal
 - 4) Perijinan
 - 5) Pelaksanaan magang
 - 6) Pembuatan Laporan Tugas Akhir

- b. Bentuk – bentuk kegiatan
 - 1) Perkenalan antara Pemegang (peserta Magang) dengan pengurus dan anggota Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti”
(Ketua/Pengurus/Anggota) di Padukuhan Dongkelan RT 04. Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul;
 - 2) Mengadakan *Focus Group Discussion (FGD)*
Berkomunikasi untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi masalah yang ada di Kelompok Peternak Kambing;
 - 3) Pendampingan Kelompok, memberikan pemahaman tentang pentingnya kebersamaan berkelompok, serta tertib administrasi;
 - 4) Evaluasi hasil kegiatan magang dan melaporkan hasil kegiatan magang.
 - Melaporkan hasil kegiatan magang;
 - Mohon ijin dengan Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti” bila magang sudah selesai

- c. Waktu pelaksanaan, bahan yang diperlukan, orang yang berperan.
 - 1) Waktu pelaksanaan magang (terlampir)
 - 2) Bahan yang diperlukan
 - a) Proyektor
 - b) Laptop
 - 3) Orang yang berperan
 - a) Dukuh
 - b) Pengurus dan Anggota Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti”

2. Strategi

Strategi magang ditempuh melalui adalah :

- a. Fasilitasi
Pemegang selaku fasilitator memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan FGD juga kegiatan – kegiatan yang lain dalam kegiatan magang.
- b. Pendampingan

Mendampingi Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti” dalam kegiatan – kegiatan mengatasi permasalahan.

c. Mediasi

Pemagang menghadirkan / mempertemukan dengan pihak ketiga atau instansi terkait untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami kelompok

F. Peran pemagang dalam kegiatan magang

1. Sebagai pendamping

Melakukan pendampingan kegiatan kelompok dalam pemeliharaan kambing, pembuatan kandang, pembuatan pakan, dan pemasaran.

2. Sebagai Mediator

Mempraktikkan interaksi dan komunikasi antara individu dengan kelompok agar terjadi dialog positif demi memenuhi harapan bersama dan berupaya untuk mewujudkan komunikasi antara individu anggota.

3. Fasilitator

Mencarikan nara sumber penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan beternak kambing

G. Hasil yang diharapkan

1. Bagi Mahasiswa Pemagang:

- a. Mendapatkan kesempatan berkomunikasi langsung dengan Pengurus dan Anggota Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti”;
- b. Pemagang mengetahui potensi serta permasalahan – permasalahan yang ada dan dihadapi oleh Kelompok Peternak Kambing;
- c. Pemagang mendapat kesempatan menerapkan teori yang diperoleh selama di STPMD”APMD” Yogyakarta;
- d. Pemagang dapat membantu dalam hal pemasaran produk yang dihasilkan Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti” melalui jaringan/Internet;

2. Bagi Kelompok Peternak Kambing di Padukuhan Dongkelan RT 04.Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Bantul :

- a. Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti” dapat mengenali dan melihat potensi dan permasalahan yang dihadapi;
- b. Kelompok dapat mencari solusi pemecahan terhadap permasalahan yang ada;
- c. Kelompok dapat menjalin Komunikasi/hubungan yang baik dengan para Dosen dan Mahasiswa STPMD”APMD” Yogyakarta;
- d. Terbantu dalam hal peningkatan hasil ternak;
- e. Saling berkomunikasi sesama anggota, saling menghargai pendapat, dan kepercayaan;
- f. Memperkokoh kekerabatan/gotong royong.

BAB. II
DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Deskripsi Kalurahan Tirtonirmolo

I. Data Umum

Nama Kalurahan	:	Tirtonirmolo
Tahun Pembentukan	:	1946
Dasar Hukum Pembentukan	:	-
Nomor Kode Wilayah	:	340216
Nomor Kode Pos	:	55181
Kecamatan	:	Kasih
Kabupaten/Kota	:	Bantul
Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
1. Tipologi Kalurahan	:	a. Persawahan a. Peternakan b. Kerajinan dan industri kecil c. Industri sedang dan besar d. Jasa dan perdagangan
2. Tingkat Perkembangan Kalurahan	:	Swasembada
3. Luas Wilayah	:	513,00 Ha
4. Batas Wilayah :		
a. Sebelah Utara	:	Kalurahan Ngestiharjo
b. Sebelah Selatan	:	Kalurahan Pendowoharjo
c. Sebelah Barat	:	Kalurahan Tirtonirmolo
d. Sebelah Timur	:	Kalurahan Panggungharjo

5. Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :
- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 0,00 Km
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 6,00 Km
 - c. Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten : 5,00 Km
 - d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 6,00 Km
6. Luas Tanah Kas Kalurahan : 43,00 Ha
7. Jumlah Penduduk : 23.258 Jiwa, 7.715 KK

Tabel 1. Data Penduduk
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Penduduk Laki-laki	11.683	50,23%
2	Penduduk Perempuan	11.575	49,77%
	Total	23.258	100%

Sumber: Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel 1 diketahui bahwa jumlah penduduk di Kalurahan Tirtonirmolo ada 23.258 jiwa. Dari jumlah tersebut bahwa penduduk Tirtonirmolo antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan hampir sama. Sehingga kapasitas gender sangat terlihat jelas. Di lingkungan kantor Kalurahan Tirtonirmolo dari 32 pamong kalurahan ada 7 pamong perempuan.

Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Usia
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Usia	Jumlah	%
1	Penduduk usia <15 tahun	5.070	21,80%
2	Penduduk usia 16 - 65 tahun	16.419	70,60%
2	Penduduk usia >65 tahun	1.769	7,61%
	Total	23.258	100%

Sumber: Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .2 diketahui bahwa jumlah penduduk di Kalurahan Tirtonirmolo ada 70,60% adalah usia produktif.

Tabel 3 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian/Pekerjaan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah	%
1	PNS	512	4,34%
2	TNI / POLRI	106	0,90%
3	Wiraswasta dan Pedagang	2.730	23,14%
4	Swasta	2.822	23,92%
5	Petani	35	0,30%
6	Tukang	59	0,50%
7	Buruh Tani	607	5,15%
8	Pensiunan	332	2,81%
9	Nelayan	1	0,01%
10	Peternak	2	0,02%
11	Jasa	0	0,00%
12	Pengrajin	0	0,00%
13	Pekerja Seni	50	0,42%
14	Lainnya	1.074	9,10%
15	Tidak Bekerja / Penganggur	3.466	29,38%
	Total	11.796	100,00%

Sumber: Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .3 diketahui bahwa jumlah penduduk di Kalurahan Tirtonirmolo ada 23,14% adalah Wiraswasta dan Pedagang, 23,92 adalah swasta, dan 29,38% tidak bekerja / pengangguran. Ketiga kelompok tersebut menduduki prosentase 3 (tiga) besar di Kalurahan Tirtonirmolo

Tabel 4 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Taman Kanak - kanak	1.042	5,68%
2	SD	3.615	19,71%
3	SMP	3.376	18,41%
4	SMA / SMU	7.581	41,33%
5	Akademi / D1 - D3	732	3,99%
6	S1	1.828	9,97%
7	S2	156	0,85%
8	S3	11	0,06%
	Total	18.341	100,00%

Sumber: Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari table.4 diketahui bahwa jumlah penduduk di Kalurahan Tirtonirmolo ada 23,14% adalah Wiraswasta dan Pedagang, 23,92 adalah swasta, dan 29,38% tidak bekerja / pengangguran. Ketiga kelompok tersebut menduduki prosentase 3 (tiga) besar di Kalurahan Tirtonirmolo

8. Sarana Prasarana

- a. Kantor Kalurahan : Permanen
- b. Prasarana Kesehatan
 - 1). Puskesmas : 1 buah
 - 2). Poskesdes : 1 buah
 - 3). UKBM (Posyandu/Polindes) : 1 buah

c. Prasarana Pendidikan

Tabel.5 Data Prasarana Pendidikan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Perpustakaan Kalurahan	1 buah
2	Gedung Sekolah TK	12 buah
3	Gedung Sekolah SD	7 buah
4	Gedung Sekolah SMP	2 buah
5	Gedung Sekolah SMA	2 buah
6	Gedung Perguruan Tinggi	0
	Total	24

Sumber: Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .5 diketahui bahwa prasarana pendidikan yang berupa gedung sekolah di Kalurahan Tirtonirmolo sudah ada. Tinggal prasarana perguruan tinggi yang belum ada.

d. Prasarana Ibadah

Tabel.6 Data Prasarana Tempat Ibadah
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Prasarana Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	32 buah
2	Mushola	39 buah
3	Gereja	2 buah
4	Pura	0 buah
5	Vihara	0 buah
6	Klenteng	0
	Jumlah	74

Sumber: Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .6 diketahui bahwa sebagian warga masyarakat di Kalurahan Tirtonirmolo adalah beragama Islam

e. Prasarana Umum

Tabel.7 Data Prasarana Umum
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Prasarana Umum	Jumlah
1	Olahraga	4 buah
2	Kesenian/Budaya	1 buah
3	Balai Pertemuan	1 buah
4	Sumur Kalurahan	2 buah
5	Pasar Kalurahan	1 buah
	Jumlah	9

Sumber:Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .7 diketahui bahwa ada 5 (lima) prasarana umum di Kalurahan Tirtonirmolo yang dipergunakan masyarakat secara umum

II. Data Kewenangan

1. Jumlah Perdes yang ditetapkan : 7
2. Bidang yang diatur oleh Perdes : -
3. Urusan yang diserahkan oleh Kabupaten/Kota : -
4. Urusan asli yang masih dilaksanakan Kalurahan
 - Jumlah : -
 - Jenis : -
5. Tugas Pembantuan/Program yang diterima Kalurahan
 - a. Pemerintah : -
 - b. Provinsi : -
 - c. Kabupaten/Kota : -

III. Data Kelembagaan

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) atau sebutan lain

Tabel.8 Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengurus	4 orang
2	Anggota	25 orang
3	Kegiatan per bulan	1 kegiatan
4	Jumlah dana yang dikelola	-
	Jumlah	

Sumber:Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .8 diketahui bahwa ada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) atau sebutan lain di Kalurahan Tirtonirmolo yang aktif melakukan kegiatan setiap bulannya.

2. Lembaga Adat : 0 Lembaga

Di Kalurahan Tirtonirmolo tidak ada lembaga adat

3. TP PKK

Tabel.9 Data Tim Penggerak PKK (TP-PKK)
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengurus	3 orang
2	Anggota	80 orang
3	Kegiatan per bulan	2 kegiatan
		-
	Jumlah	

Sumber:Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .9 diketahui bahwa Tim Penggerak PKK (TP-PKK) lain di Kalurahan Tirtonirmolo aktif melakukan kegiatan setiap bulannya 2 kali .

4. Karang Taruna

Tabel.10 Lembaga Karang Taruna
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengurus	3 orang
2	Anggota	71 orang
3	Kegiatan per bulan	5 kegiatan
		-
	Jumlah	

Sumber:Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .10 bahwa kegiatan Karang Taruna di Kalurahan Tirtonirmolo aktif melakukan kegiatan setiap bulannya 5 kali

5. RT/RW

- Jumlah RW : -
- Jumlah RT : 102 RT

Di Kalurahan Tirtonirmolo sudah tidak ada lagi Kepengurusan Tingkat RW seperti kalurahan yang lain di wilayah Kabupaten Bantul.

RT merupakan lembaga terbawah di wilayah Kalurahan Tirtonirmolo

6. Lembaga kemasyarakatan lainnya : 1 Buah

Di Kalurahan Tirtonirmolo ada Lembaga Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang bergerak di bidang perekonomian

IV. Trantib Dan Bencana

Tabel.11 Lembaga Trantib
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
1	Anggota Linmas	176 orang
2	Pos Kamling	100 buah
3	Operasi Penertiban	1 kegiatan
4	Kejadian Bencana	9 kegiatan
5	Pos Bencana Alam	1 buah
	Jumlah	

Sumber: Data Monografi Kalurahan Tirtonirmolo, 2021

Dari tabel .11 bahwa yang berhubungan dengan kegiatan Trantib di Kalurahan Tirtonirmolo ada 5 (lima) jenis kegiatan

B. Deskripsi Pedukuhan Dongkelan RT 04 Kalurahan Tirtonirmolo

Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo adalah salah satu padukuhan yang ada di Kalurahan Tirtonirmolo. Dan saat ini sebagai Kepala Dukuhnya adalah Bapak Daliman Di Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo cukup banyak, Lembaga - lembaga/kelompok , antara lain : Kelompok PKK, Posyandu (Lansia dan Balita) dan Dasa wisma, Karang Taruna, Kelompok Peternak Ikan Nila , Kelompok Peternak Ikan Lele, dan Kelompok Peternak Kambing “Mandiri Mukti”.

Di Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo khususnya di depan serambi Masjid Nur Achmad terdapat 1 (satu) Pos Pelayanan Kesehatan. Pos pelayanan ini dibuka setiap hari minggu pagi mulai pukul 06.00 sampai dengan selesai. Pelayanan kesehatan tersebut tidak dipungut biaya dan berlaku untuk semua masyarakat sekitar bahkan dari lain pedukuhan boleh berobat atau cek kesehatan di pos pelayanan kesehatan tersebut secara gratis.

Ada beberapa tokoh masyarakat di Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo, antara lain :

Tabel.12 Tokoh Masyarakat di Pedukuhan Dongkelan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Nama	Jabatan
1	Haryo Wibowo	Ketua PRM
2	Daliman	Dukuh
3	Ahmad Syafiqurrohman	Ketua Takmir Masjid
4	Suciati	Pengurus TPA
5	Wahyu	Pengurus TPA
6	Raihan Fadhil Mahendra Ketua AMRI	Ketua AMRI

Sumber: Data Monografi Padukuhan Dongkelan, 2021

Dari tabel .12 bahwa tokoh – tokoh masyarakat secara lengkap terutama dalam bidang keagamaan, baik dari anak – anak , remaja dan golongan tua dalam mendukung kegiatan kegiatan

Pembangunan Wilayah Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo yang sedang dilaksanakan adalah perbaikan sarana dan prasarana di lingkungan Masjid Nur Achmad dan di sekitar wilayah Tegal Senggotan. RT 004

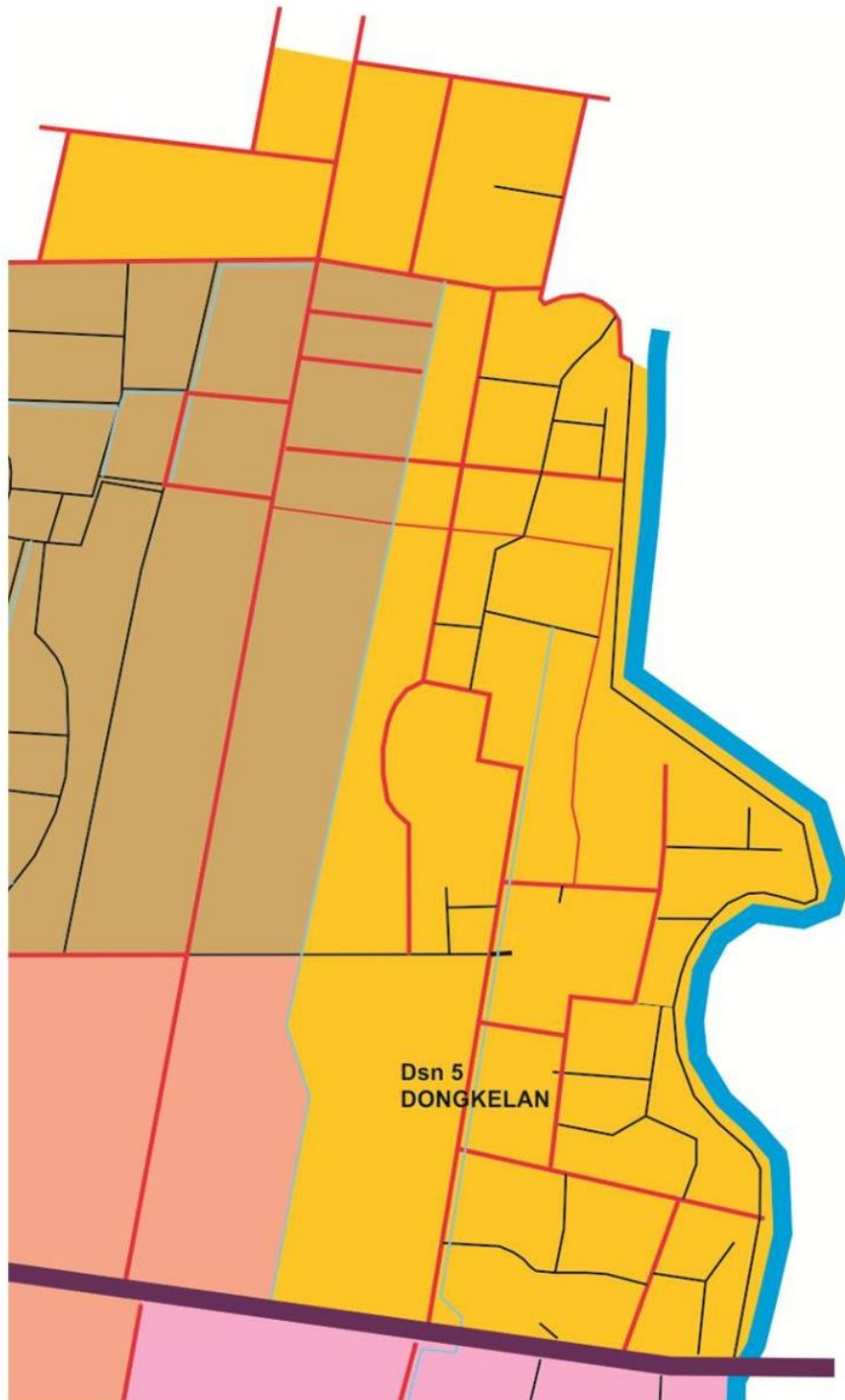
Adapun tujuan pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana ini adalah untuk :

1. Terpilihannya kerja sama dalam masyarakat seperti gotong royong
2. Memfungsikan sarana dan prasarana yang sudah dibangun
3. Memperbaiki sarana dan prasarana di lingkungan wilayah Tegal Senggotan RT 004

Adapun program yang dilaksanakan :

1. Mengaktifkan kembali organisasi remaja yang sudah dibentuk
2. Memberdayakan masyarakat dalam berwirausaha
3. Meningkatkan keakraban antara RT dengan berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan/gotong royong
4. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan cinta al-quran bagi anak TKA dan TPA masjid Nur Achmad
5. Memberdayakan masyarakat peduli akan kebersihan dan kesehatan.

Peta Wilayah Padukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo



1. Keadaan geografis

a. Letak Daerah

Letak Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, berada di sebelah utatar wilayah Kalurahan Tirtonirmolo, dan berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Padukuhan Jomegatan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

Sebelah Timur : Padukuhan Dongkelan, Panggungharjo, Sewon, Bantul

Sebelah Selatan : Padukuhan Jogonalan Lor, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

Sebelah Barat : Padukuhan Plurugan, Tirtonirmolo, Kasihan,
Bantul.

b. Orbitasi wilayah

Orbitasi wilayah Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel.13 Orbitasi Pedukuhan Dongkelan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Orbitasi	Jarak (Km)
1	Jarak pedukuhan ke kalurahan	0,5
2	Jarak pedukuhan ke kapanewon	0,5
3	Jarak pedukuhan ke kabupaten	6,5
4	Pedukuhan ke ibu kota propinsi	5,5

Sumber: Data Monografi Padukuhan Dongkelan, 2021

Berdasarkan tabel. 13. Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul memiliki orbitasi wilayah tidak jauh dari ibu kota kalurahan maupun kapanewon

c. Topografi dan Iklim

Seperti halnya daerah yang ada di Yogyakarta, Pedukuhan Dongkelan mempunyai iklim tropis yang berada pada ketinggian 81,00 meter. Dengan curah

hujan 11,69 mm, dan kondisi topografi dataran rendah yang menyebabkan Pedukuhan Dongkelan memiliki kesuburan tanah yang baik walaupun pada musim kemarau.

2. Potensi Sumber Daya Alam

Tabel.14 Potensi Sumber Daya Alam Pedukuhan Dongkelan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Jenis Tanah Kering	Luas (Ha)
1	Tegal / Ladang	4,39
2	Pemukiman	21,37
3	Pekarangan	2,92
	Total luas (1+2+3)	28,68

Sumber: Data Monografi Padukuhan Dongkelan, 2021

Berdasarkan tabel. 14. Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul bahwa luas wilayah ada 28,68 Ha dan hampir $\frac{3}{4}$ wilayah untuk permukiman/bangunan rumah penduduk

3. Potensi Peternakan

Tabel.15 Potensi Peternakan Pedukuhan Dongkelan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik (Orang)	Perkiraan Jumlah Populasi (Ekor)
1	Sapi	2	11
2	Ayam Kampung	18	126
3	Bebek	4	34
4	Kambing Jawa	2	9
5	Kambing Gembel	19	129
6	Merpati	1	7
7	Angsa	3	13
8	Ikan Lele	3	750
9	Ikan Nila	6	1200

Sumber : Data Monografi Padukuhan Dongkelan, 2021

Berdasarkan tabel. 15. Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul bahwa ada yang beternak kambing

4. Potensi Sumber Daya Manusia

Tabel 16. Data Penduduk Pedukuhan Dongkelan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Penduduk Laki-laki	1.117	47,55%
2	Penduduk Perempuan	1.232	52,45%
	Total	2.349	100%

Sumber : Data Monografi Padukuhan Dongkelan, 2021

Dari tabel .16. diketahui bahwa jumlah penduduk di Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo ada 2.349 jiwa. Dari jumlah tersebut bahwa antara jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit disbanding dengan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 17. Data Penduduk Berdasarkan Usia Pedukuhan Dongkelan
Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
Kabupaten Bantul
Tahun 2021

No	Usia	Jumlah	%
1	Penduduk usia <15 tahun	478	20,35%
2	Penduduk usia 16 - 65 tahun	1.673	71,22%
2	Penduduk usia >65 tahun	198	8,43%
	Total	2.349	100,00%

Sumber:Data Monografi Padukuhan Dongkelan, 2021

Dari tabel .17 diketahui bahwa jumlah penduduk di Padukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo ada 71,22% adalah usia produktif.

Tabel 18 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian/Pekerjaan
 Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo Kapanewon Kasihan
 Kabupaten Bantul
 Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah	%
1	PNS	166	7,07%
2	TNI / POLRI	11	0,47%
3	Wiraswasta dan Pedagang	257	10,94%
4	Swasta	297	12,64%
5	Petani	11	0,47%
6	Tukang	47	2,00%
7	Buruh Tani	68	2,89%
8	Pensiunan	25	1,06%
9	Nelayan	0	0,00%
10	Peternak	19	0,81%
11	Jasa	3	0,13%
12	Pengrajin	24	1,02%
13	Pekerja Seni	6	0,26%
14	Lainnya	69	2,94%
15	Tidak Bekerja / Penganggur	34	3,28%
	Total	1.037	100,00%

Sumber : Data Monografi Padukuhan Dongkelan, 2021

Dari tabel .18 diketahui bahwa jumlah penduduk di Pedukuhan Dongkelan Kalurahan Tirtonirmolo penduduk terbanyak bermata pencapaian swasta..

C. Deskripsi Kelompok Peternak Kambing “ Mandiri Mukti”

1. Sejarah Kelompok Peternak Kambing “ Mandiri Mukti”

Para pendahulu telah banyak mewariskan berbagai hal di lingkungan tempat tinggal anggota kelompok, dari nilai budaya, kemandirian, etos kerja, kewirausahaan, bercocok tanam, dan berternak berbagai jenis hewan, keberhasilan memadukan potensi sumber daya manusia dengan sumber daya alam dirasakan di Tegal Senggotan khususnya diwilayah RT 04.

Berkarya nyata mengabdikan dirinya demi kelangsungan hidupnya dan keluarganya, dengan berharap dapat mewariskan semua yang dihasilkan kepada anak cucu untuk bekal hidup layak dari waktu ke waktu.

Kini kondisi lingkungan telah berubah, lahan pekarangan, lahan pertanian kini telah semakin menyempit, yang terlihat bukan tanaman yang hijau subur, juga bukan hewan piaraan yang menyenangkan, namun yang terlihat adalah deretan bangunan rumah yang kokoh, udara yang panas, aliran air sungai yang keruh dan bisingnya suara yang kita dengar,.

Para generasi penerus yang tinggal diwilayah Tegal Senggotan RT 04 perlu melakukan inovasi, bekerja cerdas, bekerja keras dan bekerja ikhlas, agar dapat meneruskan perjuangan pendahulu dalam menciptakan kebersamaan, mengolah lahan pertanian dan pekarangan secara nyata, yang akhirnya mampu mewujudkan kampung mandiri warganya memiliki jiwa wirausaha, memiliki etos kerja yang tinggi, dan berprestasi, yang akhirnya mampu mewujudkan keluarga yang sejahtera.

Untuk motivasi dalam mempersiapkan usaha bidang peternakan diwilayah Tegal Senggotan perlu mengetahui sejarah para pendahulu secara singkat sebagai berikut

- a. Keluarga Atmodimejo dan Purwodiharjo, (Kakek Bapak Agus Purwanto, Ketua Kelompok) yang memiliki seperempatnya lahan pekarangan dari jumlah luas wilayah RT 04 dimanfaatkan untuk usaha perkebunan, pertanian, peternakan sapi dan memiliki sarana transportasi berupa gerobak sapi. Sampai saat ini sebagian lahan pekarangan yang ada masih digunakan sebagai pusat kegiatan kelompok dan pemeliharaan kambing bagi warga RT 04 Tegal Senggotan.
- b. Keluarga Mangun Sukarta, Noto Diharjo dan Rono Pawiro (Kakek dari Bapak Surono, Seksi Serkulasi dan pengadaan ternak) dengan memanfaatkan pekarangan yang ada, mampu memiliki usaha jual beli kambing, hingga turun temurun sampai anak cucu, karena keberhasilan tersebut berpengaruh dan menjadi daya tarik lingkungan sekitar untuk mencontoh mengembangkan ternak kambing hingga saat ini
- c. Keluarga Amat Umar, Pawiro Rejo, Muhammad Ilham, memanfaatkan pekarangan untuk usaha ternak kambing dan sapi.

Dari gambaran diatas apa yang dilakukan para pendahulu, banyak hikmah yang harus diteladani untuk segera berbuat. Bersamaan dengan peringatan sumpah pemuda tahun 2015, bertempat di rumah Bapak Dukuh V Dongkelan, kesadaran masing - masing telah tumbuh, dorongan dan dukungan dari tokoh masyarakat telah terbukti, kesatuan hati, dan pikiran tak terbelenggu lagi, maka secara bersama sepakat membentuk Kelompok Peternak kambing bernama “ MANDIRI MUKTI “. Kelompok ini sebagai wadah kegiatan peternak kambing/domba warga di wilayah Tegal Senggotan RT 04 dengan harapan mampu berusaha secara mandiri, yang akhirnya berdampak pada kesejahteraan anggota kelompok, keluarga dan masyarakat sekitar

2. Visi

“MANDIRI, SEJAHTERA dan BERPRESTASI” (MANJASI)

- a. Mandiri dalam berusaha
- b. Sejahtera bagi Anggotanya
- c. Berprestasi bagi kelompoknya

3. Misi

- b. Melaksanakan kerja secara Mandiri
- c. Melaksanakan etos kerja tinggi
- d. Terwujudnya kesejahteraan bersama
- e. Terwujudnya kelompok berprestasi

4. Motto

“KERJA MANDIRI GAPAI RIDHO ILAHI

5. Tujuan

- a. Mampu mewujudkan semangat kerja Mandiri
- b. Terbentuknya jiwa kewirausahaan bagi anggota
- c. Tumbuhnya semangat kerja tinggi bagi anggota
- d. Terpenuhi kesejahteraan bagi anggota dan keluarga
- e. Terciptanya rasa aman, bersih, sehat bagi lingkungan
- f. Tercapainya Kelompok Peternak beprestasi

6. Struktur Organisasi

Susunan Pengurus

- | | | |
|------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Penasehat | : | Daliman
Ruslani
Syafiqur Rahman |
| 2. Ketua | : | Agus Purwanto |
| Wakil Ketua | | Ganjari |
| 3. Sekretaris | : | Pujiheriyono |
| Wakil Sekretaris | | Andi Sujari |
| 4. Bendahara | : | Lamidi |
| Wakil Bendahara | | Edi Santoso |

Seksi - Seksi

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| 1. Pengadaan / Sirkulasi | : | Surono
Setiyono |
| 2. Humas | : | Mujiyo Raharjo |
| 3. Perlengkapan | : | Mujio Slamet
Waljiham |
| 4. Litbang | : | Farhan
Herisukaswadi |
| 5. Pemberdayaan Perempuan | : | Ninik. S
Suci Sukriyati
Wiwik Puspita |
| 6. Transportasi | : | Suwarto
Hari Sartono |

7. Aktifitas kegiatan kelompok

- a. Pertemuan rutin setiap bulan
- b. Gotong royong setiap 1(satu) bulan sekali
- c. Penggalangan dana sosial untuk keluarga anggota kelompok
- d. Promosi keluar wilayah untuk pengembangan pemasaran

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto, Agus .2015.profil kelompok peternak ‘Mandiri Mukti’

Purwanto, Agus . 2015.Paparan, menyongsong Idul Adha

tribratanewsbantul.id/2017/07/penilaian-kelompok-ternak-kambing

facebook.com/585576491567754/posts/kelompok-peternak-mandiri-mukti-kasih-saat-idul-qurban-bisa-sediakan-1000-ekor/2601699939955389/

Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pertanian nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang kelompok petani/peternak/pekebun

Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani

Susilo, Eko.Penulis.Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak KAMBING (Berbagai Jenis Kambing)